

**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BAGI  
WARGA RT 006/RW 10, KAMPUNG CIMUNCANG, DESA  
KARANGNUNGGAL, TASIKMALAYA, JAWA BARAT**

**Arif Hidayat<sup>1</sup>, Widya Intan Sari<sup>2</sup>, Rizka Wahyuni Amelia<sup>3</sup>,  
Asep Muhammad Luthfi<sup>4</sup>, Lina Nofiana<sup>5</sup>**

Universitas Pamulang

Email: dosen02519@unpam.ac.id

**ABSTRACT**

*The resilience of MSMEs as one of the pillars of the economy cannot be doubted. During the 1997/1998 economic crisis and the 2008 global economic crisis, many large companies went bankrupt and did layoffs. However, MSMEs are actually able to survive and absorb the unemployed to be able to work again. MSMEs provide opportunities for business actors to create new job opportunities. High labor absorption can reduce poverty so that the unemployment rate in Indonesia is reduced. From the MSME data owned by the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises, the growth rate of MSME actors always increases from year to year. For example, from 2018, MSMEs were able to absorb up to 120 million workers. This shows a good signal for the workforce because the opportunities are getting wider. MSMEs in the residents of Kampung Cimuncang actually exist until now, to increase income for the family. However, many of these businesses did not develop significantly due to limited capital. One of the obstacles in the absence of additional capital is the inability of small entrepreneurs to manage their finances in an orderly manner. Entrepreneurs argue that they do not have knowledge related to making good and correct financial reports. Our solution as Implementers of the Tri Dharma of Higher Education is that we will provide training in preparing financial reports for MSMEs for residents of RT 006/RW 10, Cimuncang Village, Karangnunggal Village, Tasikmalaya, West Java with the hope that MSME actors can make their business financial reports well so that they do not feel problems in carrying out their business. The output target that we will achieve is that MSME actors for residents of RT 006/RW 10, Cimuncang Village, Karangnunggal Village, Tasikmalaya, West Java must be able to make financial reports and be able to manage their finances in order to survive during this covid 19 pandemic. for the sake of business continuity.*

**Keywords: MSMEs, Financial Reports, Financial Literacy**

## ABSTRAK

Ketangguhan UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi sudah tidak bisa diragukan lagi. Saat terjadi krisis ekonomi 1997/1998 dan krisis ekonomi global 2008, banyak perusahaan besar bangkrut dan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Namun, UMKM justru mampu bertahan dan menyerap para pengangguran untuk dapat bekerja kembali. UMKM memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk membuka lapangan kerja baru. Penyerapan tenaga kerja yang tinggi bisa mengurangi kemiskinan sehingga berkurangnya angka pengangguran di Indonesia. Dari data UMKM yang dimiliki oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, angka pertumbuhan pelaku UMKM selalu naik dari tahun ke tahun. Misal dari tahun 2018, UMKM mampu menyerap tenaga kerja hingga 120 jutaan orang. Ini menunjukkan sinyal bagus bagi tenaga kerja karena semakin terbuka lebarnya peluang. UMKM di warga Kampung Cimuncang ini sebenarnya sudah ada hingga saat ini, untuk menambah penghasilan bagi keluarga. Tetapi usaha tersebut banyak yang tidak berkembang secara signifikan dikarenakan terbatasnya permodalan. Salah satu kendala tidak adanya tambahan permodalan adalah ketidakmampuan pengusaha kecil mengelola keuangannya secara tertib. Pengusaha berdalih tidak mempunyai ilmu berkaitan dengan membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Solusi dari kami sebagai Pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah kami akan memberikan Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM bagi warga RT 006/RW 10, Kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal, Tasikmalaya, Jawa Barat dengan harapan agar para pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan usaha mereka dengan baik sehingga mereka tidak merasakan persoalan dalam melaksanakan usahanya. Target luaran yang kami akan capai adalah para pelaku UMKM bagi warga RT 006/RW 10, Kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal, Tasikmalaya, Jawa Barat harus dapat membuat laporan keuangan dan dapat mengatur keuangan mereka agar dapat bertahan di masa pandemic covid 19 ini. dengan baik demi keberlangsungan usahanya.

**Kata Kunci : UMKM, Laporan Keuangan, Literasi Keuangan**

### A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bagi Negara Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi (Fatwitawati, 2018). Menurut IAI (dalam SAK, 2018: 1) UMKM diartikan sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam UU No 20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Ketangguhan UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi sudah tidak bisa diragukan lagi. Saat terjadi krisis ekonomi 1997/1998 dan krisis ekonomi global 2008, banyak perusahaan besar bangkrut dan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Namun, UMKM justru mampu bertahan dan menyerap para pengangguran untuk dapat bekerja kembali (Fatwitawati, 2018; Rudiantoro & Siregar, 2012). UMKM di warga Kampung Cimuncang ini sebenarnya sudah ada hingga saat ini, untuk menambah penghasilan bagi keluarga. Tetapi usaha tersebut

banyak yang tidak berkembang secara signifikan dikarenakan terbatasnya permodalan. Salah satu kendala tidak adanya tambahan permodalan adalah ketidakmampuan pengusaha kecil mengelola keuangannya secara tertib. Berdasarkan permasalahan pelaku UMKM di warga kampung cimuncang dan betapa pentingnya Laporan keuangan maka kami selaku Dosen dari Universitas Pamulang sekaligus pelaksana Tridharma Perguruan Tinggi perlu mengadakan pelatihan Penyusunan keuangan bagi pelaku UMKM di warga kampung Cimuncang dengan harapan setelah pelaksanaan pelatihan ini kedepannya UMKM di daerah tersebut akan menjadi lebih maju dan berkembang.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan dengan kondisi yang ada perihal kurangnya pengetahuan tentang bagaimana membuat laporan keuangan yang baik bagi para pelaku UMKM di Warga RT 006/ RW 10, Kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal, Tasikmalaya, Jawa Barat yaitu Memberikan pelatihan dan pengetahuan umum tentang apa itu Manajemen keuangan, apa saja fungsi manajemen keuangan dan bagaimana membuat laporan keuangan yang baik. Maka langkah-langkah yang kami tempuh untuk melaksanakan solusi atas permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan diri kami sebagai pelaksana kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM bagi Warga RT RT006/ RW 10, Kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal, Tasikmalaya, Jawa Barat ". Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 08.30 WIB.
2. Memberikan pengetahuan umum tentang apa itu Manajemen keuangan, apa saja fungsi manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang baik Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai dari pukul 08.03 WIB sampa dengan 09.30 WIB.
3. Memberikan contoh penyusunan laporan keuangan Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 09.30 WIB sampai dengan 10.30 WIB, Dilanjutkan dengan coffe break sampai dengan pukul 11.00 WIB.
4. Memberikan contoh bentuk-bentuk laporan keuangan Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 11.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB Dilanjutkan dengan istirahat, sholat dan makan sampai dengan pukul 13.00 WIB.
5. Memberikan tugas kepada para pelaku UMKM untuk Menyusun laporan keuangan sederhana. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB.
6. Memberikan ucapan terimakasih telah berpartisipasi dalam kegiatan ini dan mengutarakan harapan-harapan pelaksana kegiatan. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

Bentuk Partisipasi Warga RT RT006/ RW 10, Kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal, Tasikmalaya, Jawa Barat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM bagi Warga RT RT006/ RW 10, Kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal, Tasikmalaya, Jawa Barat".

Warga RT RT006/ RW 10, Kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal, Tasikmalaya, Jawa Barat bersedia memberikan fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa Ruang kelas, sound dan proyektor guna menunjang agar kegiatan ini dapat tercapai dengan baik serta meluangkan waktunya untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek pengembangan media pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk membuat media pembelajaran, mulai dari pemilihan materi, penyusunan, pemilihan huruf, pemberian efek dan animasi dan tampilan. Kegiatan ini dilaksanakan 2 (dua) hari yaitu pada 5 April sampai dengan 6 April 2021. Peserta kegiatan berjumlah 20 pelaku UMKM.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 5 (lima) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Teori media pembelajaran
2. Pengembangan media pembelajaran yang layak
3. Langkah-langkah penyusunan dan pengembangan media pembelajaran berbasis komputer
4. Latihan pembuatan media pembelajaran
5. Evaluasi hasil media pembelajaran yang telah disusun.

Semua materi dapat disampaikan dengan detail. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Program pengabdian pada masyarakat berupa Pelatihan Menyusun laporan keuangan bagi para pelaku UMKM. Hal ini bertujuan agar kedepan para pelaku UMKM dapat Menyusun laporan keuangannya dengan baik demi keberlangsungan usahanya.



Gambar 1.1 Foto Bersama dengan pelaku UMKM, Mahasiswa dan Dosen Universitas Pamulang

Hal ini bertujuan agar kedepan para pelaku UMKM seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 20 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses. Ketercapaian tujuan Pelatihan Menyusun laporan keuangan bagi para pelaku UMKM. Hal ini bertujuan agar kedepan para pelaku UMKM

dapat Menyusun laporan keuangan dengan baik, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi Pelatihan Menyusun laporan keuangan bagi para pelaku UMKM dapat disampaikan secara maksimal.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Program pengabdian pada masyarakat berupa Pelatihan Menyusun laporan keuangan bagi para pelaku UMKM. Hal ini bertujuan agar kedepan Pelatihan Menyusun laporan keuangan bagi para pelaku UMKM dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

##### **Saran**

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu biaya PKM sebaiknya tidak sama antara beberapa tim pengusul proposal, mengingat khalayak sasaran yang berbeda pula.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan Para pelaku UMKM Warga RT 006/RW 10, Kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal, Tasikmalaya , Jawa Barat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bambang, Riyanto. 2008. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Penerbit: Yayasan Penerbit Gajah Mada
- Fatwitawati, R. 2018. Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. 01, 5.
- Guntur Setiawan. 2004. "Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan". Balai Pustaka. Jakarta.
- Kasmir. 2010, "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi 1 & Cetakan 2, Penerbit: Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Muchid, A. (2012). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi
- Narsa, I. M. (2012). Mengungkap Kesiapan UMKM dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK-ETAP) untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan. 3, 11.
- Nurdin Usman. 2002. "Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum". Grasindo. Jakarta.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>
- Rusdiana (2013). Manajemen Keuangan Pendidikan. Bandung: Arsad Press

Solihin, D., Ahyani, A., & Setiawan, R. (2021). The Influence of Brand Image and Atmosphere Store on Purchase Decision for Samsung Brand Smartphone with Buying Intervention as Intervening Variables. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 262-270. doi:<http://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v5i2.30847>.

Solihin, D., Ahyani, Karolina, Pricilla, L., Octaviani, I.R. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada UMKM Di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*. 2(3). 307-311.

Subarto, S., Solihin, D., & Qurbani, D. (2021). Determinants of Job Satisfaction and Its Implications for the Lecturers Performance. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 9(2), 163-178. <https://doi.org/10.21009/JPEB.009.2.7>.

UU RI tentang Usaha Mikro Kecil Menengah No 20 Pasal 6 Tahun 2008 pada Bab 1 Pasal 1